

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MENUMBUHKAN *UKHUWAH ISLAMIYAH* FATAYAT NU
DESA TLAGASANA KECAMATAN WATUKUMPUL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

IRFA MA'ALINAH JANAH
NIM. 3517131

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MENUMBUHKAN *UKHUWAH ISLAMIYAH* FATAYAT NU
DESA TLAGASANA KECAMATAN WATUKUMPUL
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

IRFA MA'ALINAH JANAH

NIM. 3517131

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irfa Ma'alinah Janah

NIM : 3517131

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN UKHUWAH ISLAMIYAH FATAYAT NU DESA TLAGASANA KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Oktober 2022


Irfa Ma'alinah Janah
NIM. 3517131

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
Karangjampo 01/02 Tirto Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Irfa Ma'alinah Janah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Irfa Ma'alinah Janah

NIM : 3517131

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MENUMBUHKAN UKHUWAH ISLAMIYAH FATAYAT NU
DESA TLAGASANA KECAMATAN WATUKUMPUL
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Pembimbing,


Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag
NIP. 197409182005011004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **IRFA MA'ALINAH JANAH**
NIM : **3517131**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM
MENUMBUHKAN UKHUWAH ISLAMIYAH FATAYAT
NU DESA TLAGASANA KECAMATAN
WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 01 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 01 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini menggunakan hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Inguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang di dalam sistem tertulis Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	J	je
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	kh	Ka ha
د	dal	d	De
ذ	Ḍal	Ḍ	z (dengan titik diatasnya)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	zā'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof (lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata)
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutoh hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta Marbutoh mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

PERSEMBAHAN

Segala Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat-Nya. Sholawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan kita sebagai pengikutnya mendapat syafa'at kelak di yaumul qiyamah, aamiin. Dengan kerendahan hati, peneliti persembahkan karya kecil ini dan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua saya Bapak Wa'ad dan Ibu Sri'ah, serta keluarga besar saya yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi dan tidak pernah lupa mendoakan keberhasilan saya.
2. Almamaterku Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Teman terkasihku Muhammad Faza Ubaidillah, S. Pd yang telah memberikan semangat, motivasi serta bantuan selama pembuatan skripsi.
4. Sahabat - sahabat saya keluarga besar bani skip Fina Shokhifatul Khusna, Eliza Nur Safitri, Mila Fitria Ulfa, Lu'lu' Ilmaknun Anelia, Dian Lestari, Farah Al-Maida, Kafita Riskiana, Kiki Khaerun Nadzifa, Amala Amaliah dan Nasiatul yang telah memberikan semangat dan do'a dalam kemudahan mengerjakan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2017 yang memberikan beberapa coretan sejarah kenangan dalam masa kuliah.
6. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan mampu menyelesaikan tugas skripsi ini hingga akhir.

7. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memberikan bimbingan dan arahan dengan sangat baik.
8. Bapak Makmun M.Si, selaku dosen wali studi, terimakasih atas bimbingan dan arahan selama menjadi mahasiswa di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
9. Civitas akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Ibu dosen beserta staf Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Semua pihak yang membantu, memberikan motivasi, dan memberikan doa-doa baik kepada penulis, dalam menyelenggarakan skripsi ini.

Dalam penulisan ini tentunya penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penyusunan ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik kesempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

(QS. Al Maidah Ayat: 2)

ABSTRAK

Irfa Ma'alinah Janah. 2022. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag

Bimbingan Keagamaan merupakan proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada seseorang untuk membantu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi melalui proses keagamaan agar mereka tunduk dan patuh kepada Allah SWT. Bimbingan ini dapat menjadi wadah untuk menumbuhkan sikap ukhuwah Islamiyah antar sesama anggota fatayat di desa Tlagasana dengan cara memberikan arahan-arahan yang baik sesuai dengan petunjuk Allah Swt sehingga anggota fatayat memahami dan menumbuhkan sikap ukhuwah Islamiyah sesuai dengan nilai-nilai islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini yang pertama adalah bagaimana ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana? Yang kedua bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana? Yang ketiga apa saja faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan Metodologi penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang, *pertama* yaitu terkait kondisi ukhuwah Islamiyah difatayat yang memiliki kesulitan dalam menjalani masa ta'aruf, ta'aluf, tafahum dan ta'awun, *kedua* pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui beberapa tahapan dan *ketiga* faktor pendorong menjadi dukungan dari pelaksanaan bimbingan dan faktor penghambat yang menjadi hambatan dari pelaksanaan bimbingan keagamaan.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Ukhuwah Islamiyah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjukNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikut yang taat menjalankan Syariat-Nya.

Peneliti menyusun skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Alhamdulillah telah dapat peneliti selesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN KH. Abdurrahman Wahid pekalongan
2. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Makmun, M. SI selaku dosen pembimbing akademik atau wali studi.
4. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M. Ag. selaku pembimbing saya.
5. Saudari Nurhayatun, Selaku Ketua Fatayat NU Desa Tlagasana, yang sudah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi.
6. Dan seluruh staf fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu meperlancar penelitian ini.
7. Dan tak lupa kepada teman teman Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2017.

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan dibalik ujian. Semoga semua yang beliau berikan dapat menjadi ladang amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Peneliti menyadari dengan setulus hati bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamiin, akhir kata,
Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Pekalongan, 20 Oktober 2022

Penulis,



IRFA MA'ALINAH JANAH
NIM. 3517131

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Berfikir	16
G. Metodologi Penelitian	18
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II Bimbingan Keagamaan dan <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	25
A. Bimbingan Keagamaan	25
1. Pengertian Bimbingan	25
2. Pengertian Keagamaan	26
3. Pengertian Bimbingan Keagamaan	28
4. Tahapan Bimbingan Keagamaan	30
5. Tujuan Bimbingan Keagamaan	31
6. Fungsi Bimbingan Keagamaan	33

7. Prinsip dan Asas Bimbingan Keagamaan	34
8. Metode Bimbingan Keagamaan	35
9. Materi Bimbingan Keagamaan	37
B. <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	39
1. Pengertian <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	39
2. Hakikat <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	43
3. Macam-macam <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	45
4. Indikator <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	47
5. Kendala <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	51
6. Pentingnya <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	52
7. Penyakit <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	55
8. Hal-Hal Yang Dapat Menguatkan <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	57

BAB III Pelaksanaan BimbinganKeagamaan dalam menumbuhkan

Ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana	59
A. Gambaran Umum Fatayat NU desa Tlagasana	59
1. Profil Fatayat NU desa Tlagasana	59
2. Sejarah Singkat Fatayat NU desa Tlagasana	59
3. Visi Misi Fatayat NU desa Tlagasana	60
4. Struktur Kepengurusan Fatayat NU desa Tlagasana	60
5. Program Kerja Fatayat NU desa Tlagasana	62
B. <i>Ukhuwah Islamiyah</i> Fatayat NU desa Tlagasana	66
1. <i>Ta'aruf</i> (Saling Mengenal)	66
2. <i>Ta'aluf</i> (Saling Bersatu)	69
3. <i>Tafahum</i> (Saling Memahami)	71
4. <i>Ta'awun</i> (Saling Menolong)	72
C. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan	
<i>Ukhuwah Islamiyah</i> Fatayat NU desa Tlagasana	74
1. Program dan Tujuan Bimbingan Keagamaan	74
2. Metode Bimbingan Keagamaan	76
3. Materi Bimbingan Keagamaan	77

4. Tahapan-Tahapan Bimbingan Keagamaan.....	80
5. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan	83
D. Faktor Pendorong dan Penghambat dalam Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan.....	84
1. Faktor Pendorong	84
2. Faktor Penghambat.....	85
BAB IV Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana.....	86
A. Analisis Ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana....	86
1. Analisis <i>Ta'aruf</i> (Saling Mengenal).....	86
2. Analisis <i>Ta'aluf</i> (Saling Bersatu).....	87
3. Analisis <i>Tafahum</i> (Saling Memahami).....	88
4. Analisis <i>Ta'awun</i> (Saling Menolong)	89
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana	91
1. Tahap Pembukaan.....	92
2. Tahap Kegiatan.....	93
3. Tahap Pengakhiran	95
C. Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat pada Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana	97
1. Analisis Faktor Pendorong	97
2. Analisis Faktor Penghambat.....	98
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persatuan dalam islam ditandai dengan adanya ukhuwah diantara sesama umatnya. Ukhuwah Islamiyah adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam, dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah Islamiyah, iman dan taqwa.¹

Islam sebagai agama yang berdasarkan perikemanusiaan dan persaudaraan umat, tidak lepas dari perbedaan yang dapat mengakibatkan perpecahan dikalangan umatnya. Manusia disamping makhluk beragama adalah makhluk sosial yang senantiasa membutuhkan orang lain, maka dari itu ukhuwah Islamiyah mempunyai peran yang sangat penting dalam agama islam, dengan itu ukhuwah islamiyah akan membentuk kesatuan masyarakat yang islami.

Ukhuwah fillah atau persaudaraan sesama muslim yang merupakan cara interaksi manusia yang telah digariskan oleh Al-Qur'an dan Hadits, yaitu sebagai salah satu bentuk persaudaraan karena Allah. Semakin berkembang zaman dan teknologi, dikhawatirkan ukhuwah Islamiyah di fatayat NU desa Tlagasana yang sudah baik akan banyak yang terpengaruh oleh budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai nilai islam dan cenderung bersifat negative, hal tersebut menjadi masalah dalam kondisi ukhuwah Islamiyah Fatayat NU di

¹ HOS. Tjokroaminoto, *Islam dan Sosialisme*, (Bandung: Segarsy, 2010), hlm. 37.

desa Tlagasana. Dengan demikian pelaksanaan bimbingan keagamaan diarahkan untuk fatayat NU desa Tlagasana dimajlis taklim ataupun mushola.

Bimbingan keagamaan adalah suatu aktivitas yang memberikan bimbingan kepada seseorang dalam memahami nilai-nilai keagamaan agar dapat menentukan pilihan dan menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunnah sehingga sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Secara garis besar tujuan bimbingan keagamaan islam dapat dirumuskan membantu dalam mewujudkan sebagai manusia yang seutuhnya, membantu menyelesaikan masalah dan membantu mencegah timbulnya masalah dan menumbuhkan situasi dan kondisi yang tidak baik menjadi lebih baik.² Dilihat dari tujuan bimbingan keagamaan maka diharapkan bimbingan keagamaan ini mampu menuntun dan mengarahkan jama'ah atau masyarakat dalam didesa Tlagasana Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang yaitu dengan tujuan menarik minat pemuda dan menumbuhkan ukhuwah Islamiyah antar anggota Fatayat NU sesuai nilai-nilai agama.

Nilai keagamaan juga dibutuhkan guna menciptakan hubungan yang harmonis bagi setiap umat manusia dalam kehidupan sosial, budaya, ekonomi, maupun politik. Kehidupan yang berlandaskan nilai keagamaan akan tercipta kehidupan yang sejahtera, Bersatu, aman dan tentram, hal tersebut dilakukan karena dibutuhkan oleh setiap manusia dalam kehidupan bermasyarakat, maka perlunya seorang pembimbing untuk memberikan

² Ainur Rakhim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press 2001), hlm. 35-36.

arahan kepada anggota Fatayat NU untuk memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai keagamaan melalui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah.

Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan Fatayat NU desa Tlagasana juga mendatangkan narasumber untuk mengisi acara dengan tema keagamaan, narasumber ini berasal dari tokoh agama setempat atau perwakilan dari pengurus Fatayat NU sendiri, sehingga kegiatan fatayat NU tidak hanya kumpulan dari pemudi desa Tlagasana akan tetapi sebagai tempat menimba ilmu agama.

Rata-rata pemudi Fatayat NU desa Tlagasana adalah mereka ibu-ibu muda yang yang disibukan dengan mengasuh anak dan pekerjaan rumah tangga yang dianggap kegiatan terberatnya, sehingga sampai waktu luangnya hanya digunakan untuk beristirahat dan tidak bisa mengikuti kegiatan keagamaan, ada juga yang merasa gengsi karena yang yang mengikuti kegiatan fatayat mayoritas ibu muda yang menyandang gelar ustadzah atau guru dan juga ada yang beranggapan kegiatan kefatayatan yang selalu mengeluarkan uang kas setiap kegiatannya ini sulit diikuti bagi orang yang minim ekonominya sampai dijadikan alasan untuk tidak mengikuti kegiatan, sehingga pertemuan antar pemudi Fatayat NU interaksi sosial antar pemudi Fatayat NU desa Tlagasana kurang baik dan untuk menghindari timbulnya rasa acuh tak acuh, tidak ada toleransi, gengsi karena gaya hidup dan merasa dirinya tidak penting, maka Fatayat NU desa Tlagasana melaksanakan bimbingan keagamaan yang diharapkan mampu dan efektif dala

menumbuhkan ukhuwah Islamiyah, dengan tujuan terjalinnya interaksi sosial yang erat.³

Pelaksanaan Bimbingan keagamaan dilakukan untuk menumbuhkan ukhuwah Islamiyah pemudi fatayat NU desa Tlagasana. Pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diinginkan adalah kegiatan yang efektif dan sesuai dengan karakter pemudi fatayat di desa Tlagasana dan harapannya supaya mampu memberi pemahaman tentang pentingnya ukhuwah islamiyah antar sesama sehingga terwujudnya kehidupan masyarakat islami yang kompak sesuai dengan nilai nilai Islam.

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, penulis melakukan penelitian di desa Tlagasana dalam bentuk karya ilmiah yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah Fatayat Nadhlatul Ulama Desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah Fatayat NU Desa Tlagasana?

³ Nur Hayatun, Ketua Fatayat NU Desa Tlagasana, Wawancara Pribadi, Tlagasana 17 November 2021 Pukul 13.45.WIB.

3. Apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah desa Tlagasana?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah islamiyah Fatayat Nahdhlatul Ulama desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang.
3. Untuk mengetahui factor pendorong dan factor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana.

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini, yang diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Untuk memperoleh hasil penelitian yang sejalan dengan harapan dapat memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah Fatayat NU Desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang.

2. Secara Praktis

- a. Manfaat bagi organisasi, sebagai bekal masa depan sehingga mengutamakan tali silaturahmi antar sesama organisasi masyarakat islam.
- b. Manfaat bagi pengurus, sebagai pembimbing atau tumpuan dalam melaksanakan suatu program untuk kedepannya, yang terpenting dalam suatu hal yang berhubungan dengan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah.
- c. Manfaat bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman dan pengetahuan bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah islamiyah, sehingga dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Keagamaan

1) Pengertian Bimbingan Keagamaan

Bimbingan adalah pemberian bantuan kepada individu oleh seorang pembimbing dalam mengatasi masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh seseorang supaya dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Istilah keagamaan berakar dari kata agama yang memiliki arti seluruh keyakinan kepada tuhan beserta ketentuan ajaran-ajaran yang berhubungan dengan keyakinan. Keagamaan merupakan sifat maupun segala hal yang terkandung pada agama. Secara definitive,

agama adalah ajaran, petunjuk, larangan, perintah, peraturan, dan hukum, yang diyakini oleh penganutnya dari dzat ghaib Yang Maha Kuasa, yang dipakai manusia sebagai pedoman Tindakan dan tingkah laku dalam menjalani hidup sehari-sehari.

Keberagamaan dapat dimaknai sebagai syarat bagi pemeluk agama untuk menyadari dan mengamalkan ajaran agama yang cukup penting bagi kehidupan umat karena dapat menumbuhkan kerukunan, serta kepercayaan kepada sang pencipta dengan melakukan ibadah sesuai ajaran dan kewajiban menurut agama.⁴

Dari pengertian bimbingan dan keagamaan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan berarti upaya terus menerus untuk memberikan pertolongan kepada seseorang dengan tetap mempertimbangkan tujuan terencana dan sistematis sesuai ajaran agama. Sehingga dapat mengerti diri sendiri, membimbing diri sendiri, dan dapat mempertimbangkan Tindakan dengan tuntutan lingkungan, sekolah, keluarga dan masyarakat. Serta memberikan pengarahan dengan cara yang efektif berdasarkan ajaran agama dan nilai-nilai agama.

Dalam kajian bimbingan keagamaan diatas yang dimaksud adalah bimbingan keagamaan islam.

⁴ Munawir Haris, "Agama dan Keberagamaan", Vol.9 No.2,2017, hlm. 532.

2) Tahapan Bimbingan Keagamaan

Dalam bimbingan keagamaan ada beberapa layanan tahapan yang harus dilalui oleh seorang pembimbing dan jamaahnya diantaranya sebagai berikut :⁵

a. Tahap pembukaan

Dalam tahap ini menerima subjek secara terbuka dan mengucapkanterimakasih atas kehadirannya yang dilanjutkan dengan do'a, kemudian saling mengenalkan diri antara pembimbing dengan subjek penelitian.

b. Tahap kegiatan

Pada tahap ini mengimplementasikan bentuk dan teknik layanan bimbingan islami, membawa subjek pada topik pembahasan dan membahas materi secara mendalam dan tuntas, sehingga pembimbing terus mengontrol peran anggota bimbingan sehingga masing-masing diantara mereka memiliki kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapatnya.

c. Tahap pengakhiran

Pada tahap ini subjek menyampaikan kesimpulan hasil kegiatan secara tuntas dan baik, pembimbing memberikan penilaian melalui pengungkapan pesan dan kesan yang baik secara lisan ataupun tertulis dengan fokus pada kondisi

⁵Ulul azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan disekolah (Teori Dan Praktek)*, (Yogyakarta:Depublish,2016),hlm.141-143

understanding, confort and action. Dan juga mengajak untuk membahas pertemuan selanjutnya serta mengkhiri kegiatan bimbingan dengan doa dan mengucapkan salam.⁶

b. Ukhuwah Islamiyah

1) Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Dalam kehidupan sehari-hari ukhuwah memiliki arti “persaudaraan”, persaudaraan membutuhkan perhatian dari semua pihak yang menganggap dirinya bersaudara, pada awal mulanya perhatian itu lahir karena ada persamaan antara pihak yang bersaudara. Persamaan dalam keturunan dianggap spersaudaraan. Sebagai manusia yang membutuhkan manusia lain harus memiliki kesadaran bahwa semua manusia adalah brsaudara, adanya manusia sebagai makhluk sosial, perasaan nyaman dan tenang saat dikelilingi sesama dan dorongan kebutuhan ekonomi atau sosial merupakan faktor yang menunjang timbulnya persaudaraan.⁷

2) Indikator Ukhuwah Islamiyah

Adapun yang menjadi indikator dalam ukhuwah Islamiyah, yaitu:⁸

- a. *Ta'aruf* berarti saling mengenal sesama manusia. Misalnya kalimat *ta'arafu ila fulan* artinya: saya memperkenalkan diri kepada fulan.

⁶ Ulul azam, *Bimbingan dan Konseling Perkembangan disekolah (Teori Dan Praktek)*, (Yogyakarta:Depublish,2016),hlm.144

⁷ Muh. Wajedi Ma'ruf, *Ukhuwah Dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Kajian Keislaman, Vol. 1 No. 2, 2020, Hlm.129

⁸ Misria Ningsing, *Internalisasi Nila-Nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru*, (UIN Suska Riau: Skripsi, 2019), Hlm.21

- b. *Ta'aluf* berarti saling bersatunya muslim dengan muslim lainnya, atau bersatunya seseorang dengan orang lain. *Ta'aluf* berasal dari kata *ilf* yang artinya persatuan. *I'talafa an-nasu* artinya: orang-orang bersatu tersebut dan bersepakat.
- c. *Tafahum* berarti saling memahami antara seorang muslim dengan saudaranya sesama muslim, meliputi kesepahaman prinsip-prinsip ajaran Islam beserta cabang-cabangnya. Seperti berpegang teguh kepada tali Allah Swt (Al-Qur'an).
- d. *Ri'ayah dan Tafaqud* berarti saling memperhatikan dan menjaga. Hendaknya seorang muslim memperhatikan keadaan saudaranya agar ia dapat bersegera memberikan pertolongan sebelum saudaranya tersebut memintanya, karena pertolongannya merupakan salah satu hak saudaranya yang harus ia tunaikan. Di antara bentuk perhatian seorang muslim kepada saudara muslimnya adalah, hendaknya ia berusaha sekuat tenaga untuk menghilangkan kecemasannya apabila sedang ditimpa kecemasan, meringankan kesulitan yang dihadapinya, menutup aibnya, dan membantunya dalam memenuhi kebutuhan.
- e. *Ta'awun* berarti saling membantu dalam kebaikan atau saling tolong menolong. Allah Swt telah memerintahkan hamba-hambanya yang beriman untuk saling membantu dalam melaksanakan kebaikan. Indikasi-indikasi *ta'awun* yang

dilaksanakan oleh orang-orang yang berukhuwah dalam Islam yang banyak jumlahnya.⁹

f. *Tanashur* berarti saling bergantung, tanashur sejenis dengan ta'awun. Akan tetapi tanashur lebih menggambarkan makna cinta dan loyalitas. Tanashur di antara dua orang yang berukhuwah dalam Islam memiliki banyak makna, diantaranya:

- Seseorang tidak menjerumuskan saudaranya kepada sesuatu yang buruk atau dibenci, tidak pula membiarkannya tatkala ia meraih suatu kemaslahatan yang tidak membahayakan orang lain.
- Hendaklah seseorang mencegah saudaranya dan menolongnya dari setan yang membisikkan kejahatan kepadanya dan dari fikiran-fikiran buruk yang terlintas pada dirinya untuk menunda pelaksanaan amal kebaikan.
- Menolongnya menghadapi setiap orang yang menghalanginya dari jalan kebenaran, jalan hidayah, dan jalan dakwah.
- Menolongnya, baik saat mendzhalimi maupun saat didzhalimi. Menolong saat mendzhalimi yaitu dengan cara mencegahnya dari perbuatan dzholim, sedangkan menolongnya pada saat

⁹ Misria Ningsing, *Internalisasi Nila-Nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru*, (UIN Suska Riau: Skripsi, 2019), Hlm.21

didzalimi adalah dengan berusaha menghindarinya dari kedzhaliman yang menimpanya.¹⁰

2. Penelitian yang Relevan

Didalam penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa hasil penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan dan menghindari adanya penelitian yang berulang. Dengan itu berikut ini adalah penelitian yang relevan dengan judul penelitian penulis antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anelvi Novita Sari mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul “ Pengaruh Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Perubahan Perilaku Anak dipinti Asuhan Fajar Azzahra Kota Pekanbaru”. Dari penelitian tersebut ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis, Adapun kesamaannya yaitu pada pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan perubahan perilaku dan membahas tentang bimbingan keagamaan islam yang berupa materi akidah dan syariah, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang focus pada pengaruh bimbingan keagamaan pada anak panti asuhan sedangkan penelitian yang sekarang ini menggunakan penelitian kualitatif yang focus pada pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah.¹¹

¹⁰Misria Ningsing, *Internalisasi Nila-Nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru*, (UIN Suska Riau: Skripsi, 2019), Hlm.21

¹¹ Anelvi Novita Sari, *Pengaruh Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Kota Pekanbaru*, Skripsi Sarjana Sosial, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Pekanbaru)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ajar Alfarizi mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas dakwah dan komunikasi STAIN Kudus tahun 2017 dengan judul “Peran Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman Dalam Membentuk Ukhuwah Islamiyah Remaja Desa Tugulor Karangayar Demak”. Penelitian ini fokus pada gambaran kehidupan remaja dan peran kegiatan keagamaan ikatan remaja masjid dimana remaja masjid ini sebagai alat dalam mencapai tujuan dakwah yang mana nantinya kegiatan remaja masjid dapat menarik minat remaja-remaja yang lain untuk ikut terlibat dalam program dakwah islam untuk remaja, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang islami dan juga mengembangkan kreativitas.¹²

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama melakukan kegiatan keagamaan sebagai tujuan untuk menumbuhkan ukhuwah Islamiyah, adapun perbedaan penelitian tersebut yaitu kegiatan keagamaannya (dakwah) hanya ditunjukan untuk remaja, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pelaksanaan kegiatan keagamaannya ditunjukan kepada anggota dan pengurus Fatayat NU desa Tlagasana.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kahyun Agung Nurohman mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam UIN Raden Intan Lampung dengan judul “Strategi Penyiaran Islam dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah (studi kasus pada majlis tablig pimpinan wilayah

¹² Ajar Alfarizi, *Peran Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Membentuk Ukhuwah Islamiyah Remaja Desa Tugulor Karangayar Demak*, Skripsi Sarjana Sosial, (Kudus : STAIN Kudus)

Muhammadiyah Lampung”, penelitian ini membahas tentang bagaimana strategi penyiaran islam dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah yang mana disimpulkan bahwa penyiaran islam yang baik dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah, sebagaimana pesdan islami dapat meningkatkan, menumbuhkan, saling mencintai sesama.

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menciptakan ukhuwah Islamiyah, sedangkan beberapa perbedaanya yaitu penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Lu’lu Ilmaknun Anelia mahasiswa jurusan bimbingan penyuluhan islam IAIN Pekalongan dengan judul penelitian “Pelaksanaan bimbingan keagamaan guna membina kedisiplinan anak untuk sholat 5 waktu di panti asuhan Arrobitoh Pekalongan”.¹³ Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penilitian penulis yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan yang memiliki tujuan untuk mengetahui masalah secara ojektif, teknik pengumpulan datanya sama yaitu dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam pembahasannya sama-sama membahas tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan.

Sedangkan perbedaan antara keduanya adalah subjek penelitian yang dilakukan oleh Lu’lu Ilmaknun Anelia berada di Panti Asuhan Arrobitoh Pekalongan dan objek dari peelitiannya bimbingan keagamaan yang

¹³Lu’lu Ilmknun Anelia, Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan guna membina kedisiplinan anak sholat 5 waktu (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2021)

ditunjukkan kepada anak panti asuhan Arrobitoh, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat di organisasi Fatayat NU desa Tlagasana Watukumpul Pemalang yang mana bimbingan keagamaannya ditunjukkan dengan tujuan menumbuhkan ukhuwah islamiyah fatayat NU desa Tlagasana.

Kelima, jurnal penelitian karya Ranti Deana Rizkika (ketua majlis taklim Al-Mustaqin Rancaekek kencana Bandung dengan judul “ Bimbingan Agama Islam melalui Pembelajaran Qur’an dalam Meningkatkan Cara Semangat Hidup Lansia”¹⁴ Penelitian dari jurnal tersebut membahas tentang upaya seorang pembimbing yang mengajarkan semangat hidup dimasa lansia melalui program belajar Al-Qur’an dimana bimbingan agama islam untuk lansia ini sangat penting sebagai salah satu upaya untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik dan bermakna bagi seorang lansia yang kehilangan semangat hidupnya menjadi kosong dan tanpa tujuan.

Adapun kesamaan dari penelitian jurnal tersebut dengan penulis adalah sama-sama mengajarkan bimbingan agama islam dengan tujuan menuju hidup yang lebih baik. Sedangkan perbedaan jurnal penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah tempat penelitian yang berbeda, metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kualitatif.

¹⁴Ranti Deana Rizkika, *Bimbingan Agama Islam melalui Pembelajaran Qur’an dalam Meningkatkan Cara Semangat Hidup Lansia*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Vol.3 No.2, (Bandung : Kencana Bandung),Hlm.179

Keenam, jurnal penelitian karya Eva Iryani dan Friscilla Wulan Tersta dengan judul “Ukhuwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur” penelitian dari jurnal tersebut membahas tentang ukhuwah Islamiyah dalam mengajarkan perdamaian sebagai kunci pokok menjalin hubungan antar sesama umat muslim.¹⁵

Adapun persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang ukhuwah Islamiyah sebagai landasan kunci utama dalam menjalin hubungan sesama muslim. Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu tempat penelitian yang berbeda, tujuan dari ukhuwah Islamiyah dari jurnal tersebut diambil dari studi literature, sedangkan tujuan yang penulis maksud ini poinnya ada pada fatayat NU.

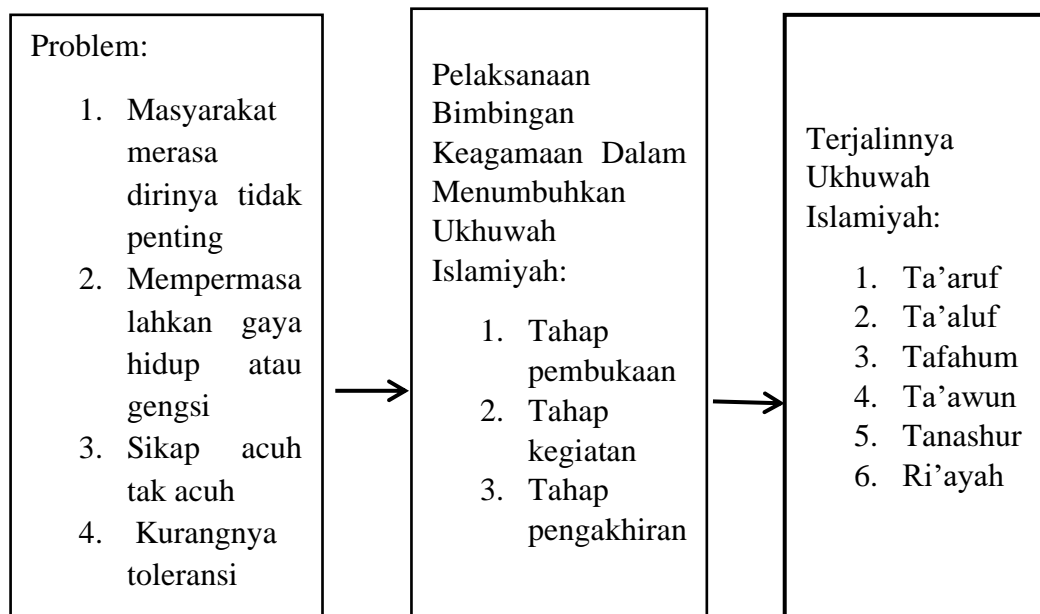
F. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan bimbingan keagamaan merupakan suatu cara yang sistematis sebagai bentuk bantuan individu dalam mencapai kesejahteraan hidupnya, membantu mereka yang sedang memiliki kesulitan. Dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dapat membantu seseorang dalam memahami serta menyesuaikan kehidupannya dengan orang lain diantaranya hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam semesta.

¹⁵ Eva Iryani, Friscilla Wulan Tersta, *Ukhuwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.19 No.2, Hlm.401-405

Salah satu masalah dalam lingkungan hidup bermasyarakat adalah ukhuwah, ada beberapa problem-problem dalam menjalin ukhuwah islamiyah diantaranya adalah kurangnya toleransi, sikap acuh tak acuh, gengsi, dan merasa dirinya tidak penting. dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan juga terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mewujudkan keberhasilan dalam masalah ukhuwah, sebagai simbol terjalannya ukhuwah islamiyah maka diperlukannya beberapa aspek yang mendalam, yaitu berupa landasan hukum ukhuwah islamiyah, hikmah dan manfaat ukhuwah islamiyah serta mengetahui macam-macam dari ukhuwah islamiyah.

Gambar I . Kerangka Berpikir Penelitian



G. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian *field research* (penelitian lapangan) merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk menggali serta meneliti data dengan terjun ke lapangan secara langsung.¹⁶

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini agar peneliti dapat mencari informasi serta data secara keseluruhan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau kalimat-kalimat yang berkaitan dengan objek yang tengah diteliti. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas peserta, peristiwa, tempat, dan waktu. Deskripsi lingkungan sosial adalah mengajukan beberapa pertanyaan dasar Ketika melakukan penelitian kualitatif, yaitu mengapa dan bagaimana

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm.17

peristiwa itu terjadi, siapa yang ikut serta dalam peristiwa tersebut, kapan dan dimana peristiwa itu terjadi.¹⁷

Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, maka peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi masalah dari judul yang telah diambil berupa pelaksanaan bimbingan agama islam dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana Watukumpul Pernalang.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Premier

Sumber data premier yaitu sumber data yang didapatkan melalui orang pertama atau informan secara langsung.¹⁸ Didalam penelitian yang dilakukan peneliti, sumber data utama adalah informasi yang didapatkan dari pengurus Fatayat NU dan anggota Fatayat NU desa Tlagasana.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dari buku, jurnal dan referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam

¹⁷ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2012),hlm.27

¹⁸ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),hlm.22-23

¹⁹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),hlm.116

menumbuhkan ukhuwah Islamiyah Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang.

3. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik ini dilakukan atau dilaksanakan agar dapat memproses suatu data untuk keperluan penelitian. Teknik-teknik yang nantinya akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan. Proses yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada narasumber dengan bertatap muka dengan mengajukan sebuah pertanyaan yang telah dibuat.²⁰ Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Pengumpulan data pada tahap ini dilakukan dengan wawancara kepada pengurus dan anggota fatayat NU desa Tlagasana. Dimana pertanyaan yang diajukan bertujuan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kondisi ukhuwah Islamiyah dan pelaksanaan bimbingan keagamaan serta factor pendorong serta penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan fatayat NU desa Tlagasana.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana seorang peneliti melakukan pengumpulan data dengan terjun lapangan

²⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011), hlm. 111

secara langsung dengan mengatai ha;-hal mengai ruang lingkup, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, dimana peneliti melakukan pengamatan serta menulis hal-hal yang penting yang telah didapat dalam proses dan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan memperoleh data yang akurat berupa catatan, wasiat, buku, agenda, dan sumber informasi.²² Dalam penelitian ini dokumentasi yang penulis gunakan sebagai upaya penggalian data penelitian adalah dokumentasi berupa pembimbing atau tokoh agama, pengurus dan anggota fatayat NU desa Tlagasana.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaksi yang dikembangkan oleh milles dan Huberman, terdapat tiga tahap dalam analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal pokok serta mencari tema dan pola dari data yang diperoleh. Dalam sebuah penelitian, kegiatan ini penting dilakukan untuk menyaring

²¹ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media,2012),hlm.165

²² Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020),hlm.120

data atau jawaban yang relevan dengan topik penelitian yang berasal dari responden. Dengan itu, data yang telah dirangkum dapat membantu peneliti.²³

Berkaitan dengan penelitian ini, data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi nantinya dipilah untuk yang lebih dibutuhkan dan berkaitan dengan focus penelitian, yaitu berkaitan dengan masalah pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana.

b. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya adalah penyajian data, dimana dalam penelitian kualitatif ini dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.²⁴ Pada tahapan penyajian data, peneliti akan mendeskripsikan secara sistematis mengenai pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir ialah verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang menjawab focus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan ini disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian dengan berpedoman pada

²³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm.159

kajian penelitian.²⁵ Pada tahap ini, peneliti akan menarik sebuah kesimpulan data setelah sebelumnya telah melakukan analisis yang disesuaikan dengan teori yang digunakan sebagai landasan awal. Kesimpulan tersebut kemudian digunakan sebagai hasil penelitian berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana.

H. Sistematika Penulisan

Untuk bisa memberikan gambaran lebih jelas dan bisa dimengerti pembaca, maka peneliti kemukakan tentang penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Pada bagian awal meliputi bagian halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar table.

Bab I tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian.

Bab II tentang landasan teori, pada bab ini membahas mengenai teori bimbingan keagamaan dan ukhuwah islamiyah. Adapun sub bab bimbingan keagamaan yaitu definisi, tahapan, tujuan, fungsi, prinsip dan asas-asas, serta metode dan materi. Sedangkan pada sub bab ukhuwah islamiyah yaitu definisi, hakikat, macam-macam, indikator, kendala, pentingnya ukhuwah, penyakit ukhuwah serta hal-hal yang menguatkan ukhuwah.

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 212

Bab III tentang hasil penelitian, yakni mengenai gambaran umum fatayat NU desa Tlagasana visi, misi dan tujuan. Kemudian menjabarkan tentang kondisi fatayat NU desa Tlagasana, kemudian pelaksanaan bimbingan keagamaan di fatayat NU, dan yang terakhir faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana.

Bab IV mengenai hasil pembahasan serta analisis penelitian yang berupa jawaban dari permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, pada bab ini akan menjelaskan terkait pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

Bab V penutup. Pada bab akhir peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran dari penelitian ini.

Dari Bagian akhir skripsi yang terdiri dari daftar Pustaka yaitu terkait dengan buku atau jurnal yang dipakai untuk dijadikan rujukan atau referensi dalam proses penelitian dan juga lampiran sebagai pendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana yang mengalami kesulitan dalam menjalani masa ta'aruf (saling mengenal), ta'aluf (saling bersatu), tafahum (saling memahami) dan ta'awun (saling tolong menolong) setelah dilakukan bimbingan keagamaan kini sudah ada perubahan. Hal ini tampak dari mereka yang sudah tidak lagi malu, acuh tak acuh dan juga gengsi, selain itu mereka sudah lebih baik dan mau saling mengenal, saling bersatu, saling memahami dan saling tolong menolong.
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah fatayat NU desa Tlagasana sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam bimbingan keagamaan. Hal ini dilihat dari setiap dilaksanakannya tahap pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran atau evaluasi yang dilakukan dengan baik meskipun dilakukan secara tidak terstruktur.
3. Faktor penghambat dan faktor pendukung. dari pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah dari faktor pendukung dapat mempermudah pembimbing memberi bimbingan dalam melakukan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah, adapun dari faktor penghambat yang menjadikan pelaksanaan bimbingan keagamaan ini kurang efektif dan efisien tidak

menjadi penghalang bagi pembimbing dan pengurus fatayat dalam melanjutkan kegiatan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah Islamiyah.

B. Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan ukhuwah islamkiyah fatayat NU desa Tlagasana , maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk anggota fatayat

Anggota fatayat NU dapat menjalankan ta'aruf, mengemban amanah dan menepati janji untuk saling memahami dan menjaga keutuhan dan tidak lupa untuk saling tolong menolong dengan sesama. Dapat menerima mengikuti kegiatan apapun yang ada difatayat NU desa Tlagasana dan diharapkan selalu semangat dan mengingat motivasi-motivasi dari pembimbing.

2. Untuk pembimbing

Mampu memberikan komunikasi yang lebih baik lagi antara pembimbing dengan anggota fatayat NU di desa Tlagasana., dan melakukan evaluasi yang terstruktur supaya mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

3. Untuk Ketua dan pengurus fatayat NU

Diharapkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana difatayat, memberikan perhatian lebih terhadap anggota fatayat untuk mengetahui

lebih dalam dari setiap permasalahan dan kesulitan yang mereka hadapi.

4. Untuk Mahasiswa BPI

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini yang berkaitan dengan ukhuwah Islamiyah dengan metode yang berbeda misalkan metode kuantitatif, mengingatkan keterbatasan penulis dalam menulis skripsi ini. Dan tidak lupa semangat dalam belajar dan jangan lupa selalu berdo'a agar segala sesuatu diridhoi oleh Allah SWT, terus berusaha dan tetap semangat, karena usaha tidak akan mengkhianati hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, Ajar. 2017. *Peran Kegiatan Keagamaan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Membentuk Ukhuwah Islamiyah Remaja Desa Tugulor Karangayar Demak*, Skripsi Sarjana Sosial, Kudus : STAIN Kudus.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminah, Nina. 2014. *Studi Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Aminah, Siti. 2015. *Merajut Ukhuwah Islamiyah dalam Keanekraagaman Budaya dan Toleransi Antar Agama*, Jurnal Cendekia, Vol 13 No. 1
- Ansori, Cecep Soedirman. 2016. *Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi terwujudnya Organisasi yang mandiri*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Azam, Ulul. 2016. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan disekolah (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta:Depublish.
- Badriah Ai Dkk. 2019 *Bimbingan Islam Melalui Living Values Education untuk Meningkatkan Sikap Toleransi*, Jurnal Bimbingan Islami. Vol. 2 No. 2
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* Jakarta: Prenada Media Grup
- Chodijah, Siti. 2020. *Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Dewi Kinanti,Risna Dkk. 2019. *Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam Vol.7 No. 2
- Farid, Ahmad. 2015. *“Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo dalam Mengatasi Kenakalan Remaja”*.
- Ferdian Tonny Nassdian (ed). 2015. *Sosiologi Umum*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadiyyin, Ikhwan. 2016. *Konsep Pendidikan Ukhuwah: Analisa Ayat-Ayat Ukhuwah Dalam Al-Qur'an*. ALQALAM.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodelogi Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah Nur, *Anggota Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul, Wawancara Pribadi, Pemalang 9 Agustus 2022*

- Ilmagnun Anelia, Lu'lu. 2021. *Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan guna mendisiplinkan anak sholat 5 waktu*, Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Iryani, Eva dan Friscila Wulan Tersa. 2018. *Ukhuwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian*. Jurnal Ilmiah.
- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Juwairiyah. 2010. *Hadits Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Khoerotun, *Anggota Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul, Wawancara Pribadi, Pemalang 9 Agustus 2022*
- Khuswatun Hasanah, *Anggota Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul, Wawancara Pribadi, Pemalang 12 Juli 2022*
- Kusmawati,, Mega, Dkk. 2022. *Nilai Ukhuwah Islamiyah dalam film Negeri 5 Menara*, Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman Universitas Negeri Singaerbangsa Karawang, Vol. 9 No. 3
- Lubis, Lahmuddin. 2016. *Konseling dan Terapi Islam*. Medan: Perdana Publishing.
- M. Ludin, Abu bakar. 2010. *Dasar-dasar konseling tinjauan teori dan praktek*, Bandung: Media Perintis.
- Ma'ruf, Muhammad Wajedi. 2020. *Ukhuwah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Kajian Keislaman.
- Mas'udah. Wawancara. 2022. *Anggota Fatayat NU desa Tlagasana Bidang Sosial dan Ekonomi*.
- Muller, Allan. 2014. *Sejarah Agama-Agama*. Yogyakarta: Forum.
- Munir Amin, Samsul. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah.
- Musbihin, *Pembimbing Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul, Wawancara Pribadi, Pemalang 9 Agustus 2022*
- Musbihin. *Pembimbing Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul, Wawancara Pribadi, Pemalang 9 Agustus 2022*
- Ningsing, Misria. 2019. *Internalisasi Nila-Nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Metode Pembiasaan pada Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pekanbaru*, Skripsi UIN Suska Riau
- Nisa, Khairun. 2022. *Anggota Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul, Wawancara Pribadi*.
- Noor Syifa Hasanah, Kamila. 2017. *Bimbingan Keagamaan di Pesantren untuk Meningkatkan Kemampuan Beragama Santri*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam. Vol.5 No. 4
- Novita Sari, Anelvi. *Pengaruh Bimbingan Keagamaan Islam Terhadap Perubahan Perilaku Anak Panti Asuhan Fajar Iman Azzahra Kota Pekanbaru*, Skripsi Sarjana Sosial, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Pekanbaru
- Nugroho, Wahyu. 2015. *Pengaruh Bimbingan Keagamaan Terhadap Pencegahan Perilaku Menyimpang*, Jurnal Dakwah, Universitas Walisongo Semarang.
- Nurhayatun,. 2022. *Wawancara Ketua Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul,*

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistyarini. 2014. *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Formal Dan Nonformal Dan Informal*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islam (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islam (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafriana Nasution Henny. Abdillah. 2019. *Bimbingan Konseling (konsep, teori dan aplikasinya)*. Medan: LPPPI
- Syam, Nina W. *Psikologi Sosial Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*.
- T. 2016. *Peran Bimbingan Keagamaan dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja*, Jurnal Bimbingan Masyarakat Islam
- Tanzeh, Ahmad. 2012. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras.
- Tjokroaminoto, HOSS. 2014. *Islam dan Sosialisme*, Bandung: Segi Arsy.
- Tumanggor, Rusmin. 2014. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kencana, 2014
- Umro, Jakaria. 2019. *Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhuwah*. *Jurnal Al-Makrifat*.
- Wahyudin dkk. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Grasindo.
- Wahyudin dkk. *Pendidikan Agama Islam*. Grasindo.
- Wajedi Ma'ruf, Muh. 2020. *Ukhuwah Dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Kajian Keislaman, Vol. 1 No. 2
- Wasimatul Amaliyah, *Anggota Fatayat NU desa Tlagasana Kecamatan Watukumpul, Wawancara Pribadi*, Pemalang 12 Juli 2022
- Yani, Ahmad. 2014. *Materi Dakwah Pilihan*. Jakarta: Alkalam.
- Zainu, Syaikh Muhammad Bin Jamil. 2013. *Bimbingan Islam*. Jakarta: Darul Haq.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IRFA MA'ALINAH JANAH
NIM : 3517131
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : irfamaalina575@gmail.com
No. Hp : 082313928349

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENUMBUHKAN

UKHUWAH ISLAMIAH FATAYAT NU DESA TLAGASANA

KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022


(IRFA MA ALINAH JANAH)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD